

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Job fair* merupakan salah metode rekrutmen PT Kalimantan Prima Persada yang menjadi program yang efektif. Hal tersebut dilihat dari efisiensi waktu dalam proses rekrutmen. Selain itu, tidak hanya untuk kepentingan pemenuhan sumber daya manusia, *job fair* juga dapat meningkatkan *brand awareness* perusahaan. Sebelum pelaksanaan *job fair*, perusahaan memetakan kebutuhan karyawan dan menargetkan peruguruan tinggi dengan jurusan yang relevan untuk kemudian menentukan strategi yang tepat untuk menjangkaunya
2. Proses rekrutmen PT Kalimantan Prima Persada terbagi menjadi 5 (lima) tahap: seleksi berkas, psikotes, interview, offering letter, dan Medical Check Up (MCU). Kendala yang dihadapi meliputi penipuan oleh oknum tidak bertanggung jawab serta perubahan jenjang pendidikan D3 ke D4 di banyak perguruan tinggi, yang memerlukan pemetaan ulang kebutuhan karyawan.
3. Faktor-faktor pendukung kandidat untuk bisa sampai terekrut atau bergabung dalam perusahaan adalah kemampuan, pengetahuan, dan kesehatan tubuh dari tiap kandidat.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikembangkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Pada hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Kusumaningrum et al., 2025), (Yuniatin & Seputra, 2021), (Zevita & Hamsal, 2024), (Juventia & Rahmawati, 2022), dan (Mashitho, 2021) yang mana hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa *job fair* memiliki pengaruh efektivitas bagi perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja serta berpengaruh bagi perekonomian dengan mengurangi tingkat pengangguran.

### 2. Secara Praktis

Pada hasil penelitian ini didapatkan implikasi bahwa *job fair* memberikan hasil yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan karyawan di PT Kalimantan Prima Persada. Namun, terdapat adanya ketidaksesuaian dengan jumlah pendaftar keseluruhan dengan jumlah pendaftar yang sesuai dengan kualifikasi. Butuh adanya pengaplikasian metode komunikasi yang berbeda agar para peserta dalam *job fair* dapat menyesuaikan diri dengan posisi yang dibuka pada pendaftaran *job fair*. Selain itu, dibutuhkan adanya evaluasi kebutuhan dan menyesuaikan kualifikasi posisi yang dibutuhkan perusahaan

dikarenakan banyaknya perguruan tinggi yang sudah meningkatkan jenjang pendidikan program studinya dari D3 menjadi D4.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian lain sebagai pendukung. Batasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis program *job fair* dalam proses rekrutmen PT Kalimantan Prima Persada dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *job fair* dalam proses rekrutmen sebagai bentuk fenomena yang diamati, tidak sampai mengukur efektivitas dan seberapa berpengaruh *job fair* terhadap proses rekrutmen.
2. Penelitian ini dilakukan dengan hanya menggunakan satu variabel yaitu *job fair*, tanpa membahas metode rekrutmen lain seperti *campus hiring* dan *web career* dalam proses rekrutmen.
3. Durasi penelitian dalam penelitian ini hanya berlangsung selama enam bulan, sehingga memungkinkan adanya keterbatasan dalam pengumpulan data jangka panjang serta analisis mendalam terhadap perkembangan yang lebih luas.

#### 5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik tentang penelitian topik ini di masa mendatang, maka peneliti merumuskan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk dapat mengukur seberapa besar efektivitas dan pengaruh *job fair* dalam proses rekrutmen perusahaan yang dapat dilaksanakan dan dapat meneliti di tempat yang berbeda agar melengkapi hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan *job fair* dalam proses rekrutmen untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat memperoleh data yang lebih komprehensif. Dengan periode penelitian yang lebih lama, analisis terhadap perkembangan *job fair* dapat dilakukan secara lebih mendalam, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan relevan.